Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUKAMAJU MELALUI PENDEKATAN EKOTEOLOGI ISLAM DALAM MEMBANGUN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN

Ahmad Hawasi[1*], Nazifa Dini Astriyani[2], Anindhita Kusumawardhani[3], Ingrid Kilani Johar[4], Naila Najah Fadilah Herman[5], Aqilah Qadratunnada[6], Dian Permata Sari[7], Nur Intan Aini[8], Al Ainaul Mardiyati Minfadhli Robbi[9], Vanessa Ramadona Mustafa[10], Shatia Putri Wilanda Bumi[11], Faza Ramadina Salsabila[12]

[1*]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : hawasi@iiq.ac.id
[2]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : nazifadiniastriyani@gmail.com
[3]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : anindhitakusuma25@gmail.com
[4]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : ingridkilaniijohar@gmail.com
[5]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : nailanajah16@gmail.com
[6]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : aqilahqodratunnada@gmail.com
[7]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : dianpermatadua@gmail.com
[8]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : nurintanaini25@gmail.com
[9]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : aeenaamardiyah@gmail.com
[10]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : vnssmustafa@gmail.com
[11]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : shathiaputriwilanda@gmail.com
[12]Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Email : fazaramadina@gmail.com

*email koresponden: hawasi@iiq.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/jpi.v3i1.3190

Abstract

Environmental management in Sukamaju Village still faces problems in the form of scattered waste and the community's habit of burning trash around their homes, so an approach suited to the community's potential and characteristics is needed through an Islamic ecotheology approach and by building a culture of environmental care. This program applies the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which focuses on utilizing potential, local assets, and active community participation in the empowerment process. Through the stages of discovery, dream, design, define, and destiny, the community succeeded in developing several programs, such as communal work (kerja bakti) in the sub-district, village, and public spaces such as the mushola, tree planting, ecoprinting, and ecobrick keychains made from bottle caps. The results of the service program show an increase in local community participation and awareness in protecting the environment. The integration of Islamic ecotheological values makes environmental care not merely a social responsibility but also a form of human trust (amanah) as khalifah (steward) on earth. This activity is expected to serve as a foundation for the sustainability of the environmental care movement through the involvement of the community and local leaders in Sukamaju Village.
Keywords: *Ecotheology, Sukamaju Village, Ecoprint, Ecobrick.*

Abstrak

Literasi masyarakat mengenai zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) masih perlu diperkuat, khususnya dalam memahami ZISWAF sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu-ibu Desa Sukamaju mengenai konsep ZISWAF, tata kelola dana sosial Islam, zakat produktif, transparansi dan akuntabilitas, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan ZISWAF. Kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Asset Based Community Development (ABCD) melalui tahapan Discovery, Dream, Define, dan Destiny. Pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi partisipatif, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK dan pengajian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai fungsi ZISWAF. Peserta yang sebelumnya cenderung memahami ZISWAF sebagai bantuan sosial konsumtif mulai memahami pemanfaatan ZISWAF secara produktif untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peserta juga memahami pentingnya penyaluran dana melalui lembaga resmi, transparan, dan akuntabel serta pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran dan penguatan literasi ZISWAF berbasis masyarakat.
Kata Kunci: Ekoteologi, Desa Sukamaju, *Ecoprint, Ecobrick.*

1. PENDAHULUAN

Dalam lima tahun terakhir Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Jawa Barat mencatatat tingkat kerusakan lingkungan meningkat dari yang awalnya 45% menjadi 65% (WALHI, 2025). Faktor utama dari kejadian ini adalah ekploitasi lingkungan yang tidak terkendali. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor tahun 2025-2029, pada tingkat kabupaten Bogor, timbulan sampah pada tahun 2024 mencapai 1.016.279,9 ton per tahun, sedangkan sebanyak 880.178,9 ton per tahun masih belum terkelola dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih menjadi tantangan pada tingkat daerah. Sedangkan ditingkat Kecamatan Jonggol, pada 5 Juni 2026, masyarakat dan organisasi kepemudaan melakukan aksi gotong royong untuk membersikan Sungai Cipajutah di Desa Jonggol, melalui pemungutan sampah di sepanjang bantaran Sungai. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan sampah ini tidak hanya berkaitan dengan sampah tetapi juga keasadaran masyarakat mengenai lingkungan.

Berdasarkan informasi pada website resmi Desa Sukamaju memiliki luas wilayah 641, 135 Ha dengan 7. 971 keluarga dan 24. 981 jiwa yang tercatat (Pemerintah Desa Sukamaju, 2024). Besarnya jumlah penduduk tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pengelolaan sampah menjadi sangat penting. Secara demografis Desa Sukamaju berada di kecamatan Jonggol yang mana termasuk kedalam wilayah Bogor bagian Timur. Yang mana sebagian besar masyarakat Desa Sukamaju beragama islam (BESTIE, 2024). Kondisi ini menjadi potensi penting dalam pengembangan pendekatan ekoteologi islam karena nilai-nilai keagamaan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Sukamaju dan pengelolaan sampah tidak hanya mengandalkan penanganan setelah sampah diproduksi melainkan juga perlu diarahkan pada perubahan perilaku, pengurangan sampah dan juga pemanfaatan kembali.

Berdasarkan hasil observasi pada lokasi penelitian (RT 04/RW 03) ditemukan bahwa masih terdapat sampah yang berserakan di lingkungan masyarakat dan budaya membakar sampah di lingkungan rumah masing-masing. Dan juga ditemukan bahwa terjadinya kebakaran lapak rongsok yang di picu oleh pembakaran sampah oleh warga dilahan kering hal ini menandakan pentingnya pengelolaan sampah benar-benar dibutuhkan (detik.news, 2026). Disisi lain masyarakat Desa Sukamaju memiliki aset dan potensi yang dapat menjadi modal pemberdayaan diantaranya adalah kegiatan pengajian rutin, karang taruna, budaya gotong royong serta adanya lahan kosong yang bisa dimanfaatkan. Dengan demikian, permasalahan lingkungan di Desa Sukamaju ditandai dengan belum optimalnya pemanfaatan aset dan potensi yang sudah ada.

Isu mengenai lingkungan berbasis nilai keagamaan bukanlah hal yang baru. Subagja dkk. melalui pemberdayaan masyarakat Desa Margamukti menjelaskan bahwa permasalahan sampah dapat dilakukan dengan edukasi, demonstrasi, dan pelatihan pembuatan ecobrick. Hal tersebut diawali dengan masyarakat dengan kebiasan masyarakat membakar atau membuang sampah secara sembarangan. Program oleh Doddy dkk. di Desa Mulyasari juga telah membuktikan bahwa dengan adanya program seperti Gerakan sedekah sampah, ecoprint, ecobrick dan penghijauan dapat meningkatnya partisipasi

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

warga dalam pengelolaan sampah dan penguatan karakter peduli lingkungan. Penelitian pengabdian lainnya di Desa Sukogidri yang mengangkat ekoteologi sebagai dasar edukasi daur ulang sampah dan penanaman bibit ditengah keprihatinan atas kerusakan lingkungan yang terus mengalami peningkatan.

Al-Qur'an menempatkan manusia sebagai *khalifah fil ardh* (QS. Al-Baqarah [2]: 30) yang diberi amanah untuk bertanggung jawab menjaga bumi dan memelihara lingkungan. M. Quraish Shihab, dalam tafsirnya atas QS. Ar-Rum [30]: 41, menjelaskan bahwa pemcemaran dan kerusakan di darat hingga laut merupakan akibat perbuatan tangan manusia sendiri, sekaligus peringatan Al-Qur'an atas perbuatan manusia. Dalam QS. al-A'raf [7]: 56 melarang manusia membuat kerusakan di bumi.

Ditegaskan juga dalam QS. Fathir [35]: 39 dan QS. Shad [38]: 26. Mengenai larangan *fasad fil ardh* (kerusakan di muka bumi) juga ditemukan berulang dalam Al-Qur'an dan ditafsirkan oleh para mufasir Indonesia seperti Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur sebagai perintah untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan penuh rasa syukur, bukan tamak dan berlebihan. Dari kajian-kajian tersebut, menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tindakan nyata dalam menjaga dan bertanggung jawab terhadap serta bahwa menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban sosial melainkan juga merupakan bagian dari ibadah dan Amanah yang dapat bernilai pahala.

Berdasarkan analisis data, situasi dan kajian literatur diatas maka tujuan pendampingan kegiatan pengabdian ini adalah (1) meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan berdasarkan nilai-nilai islam, (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah melalui kegiatan praktik, (3) serta menumbuhkan budaya, kebiasaan dan tanggung jawab yang berkelanjutan di Desa Sukamaju melalui penguatan kelembangaan sosial-keagamaan yang sudah ada, sehingga perubahan tidak berlangsung sementara melainkan berkelanjutan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah *Assed-Based Comunnity Development* (ABCD). Pendekatan ini merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada potensi atau aset yang sudah dimiliki masyarakat itu sendiri untuk menghasilkan perubahan dan dampak yang berkelanjutan. Pendekatan ini digunakan untuk mendorong masyarakat Desa Sukamaju agar membantu mengenali, mengembangkan dan memanfaatkan aset yang tersedia agar menciptakan budaya peduli lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain adalah bapak Lurah beserta staff Desa Sukamaju, bapak RT 04 Kampung Menan, bapak RW 03 Kampung Menan, anak-anak Kampung Menan beserta seluruh masyarakat Desa Sukamaju. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan yaitu dimulai tanggal 3 Juli 2026-31 Juli 2026. Dilangsungkan di Desa Sukamaju, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Tahapan dari metode ini terdiri dari 5 tahapan yaitu *Discovey*, *Dream, Design, Define, Destiny.*

1. *Discovery:* Mengidentifikasi Aset dan Potensi Masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis adanya potensi dan aset yang dimiliki masyarakat Desa Sukamaju. Proses identifikasi didapat melalui observasi lingkungan dan berkomunikasi dengan masyarakat selama pengabdian. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa sampah yang berserakan dibeberapa lingkungan masyarakat. Selain itu juga, permasalahan lain adalah kebiasaan masyarkat yang dalam mengelola sampah masyarakat dengan cara membakar sampah disekitar lingkungan rumah masing-masing. Tetapi, Desa Sukamaju mempunyai potensi dan aset yang dapat dikembangkan yaitu adanya kegiatan pengajian rutin, tokoh masyarakat yang aktif, budaya kerja bakti yang biasanya dilakukan, serta terdapat halaman atau lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan program pengabdian. Serta tokoh masyarakat seperti Bapak Lurah, Bapak RT, Bapak RW serta tokoh agama setempat yang dapat mendukung kegiatan pengabdian ini berlangsung.

2. *Dream:* Menggali Harapan Masyarakat

Tahap *dream* dilakukan dengan cara mengidentifikasi kondisi lapangan. Proses ini dilakukan dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat selama kegiatan pengabdian berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan harapan yang ingin diwujudkan adalah Desa Sukamaju menjadi lebih bersih, rapi, nyaman, dan memiliki kesadaran yang lebih terhadap pengelolaan lingkungan yang mana harapan tersebut dikaitkan dengan perspektif Al-Qur'an. Masyarakat tidak

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

hanya diarahkan bahwa menjaga lingkungan bukan hanya sebagai kebutuhan sosial melainkan juga tanggung jawab dalam menjaga bumi Allah SWT.

3. *Design:* Perencanaan Program

Tahapan *design* dilaksanakan dengan menyusun program berdasarkan aset, permasalahan dan harapan masyarakat. Program ini dibuat dengan menggabungkan beberapa aspek seperti keagamaan, kreativitas, penghijauan dan kegiatan sosial masyarakat setempat. Program ini dibuat tidak hanya penyampaian teori melainkan juga praktik langsung sehingga memberikan pengalaman langsung dalam melakukan tindakan peduli lingkungan sekitar.

4. *Define:* Penentuan dan Pelaksanaan

Pada tahap ini, program yang sudah direncanakan kemudian ditentukan kondisi dan potensi masyarakat, yang mana juga melibatkan tokoh masyarakat seperti Bapak Lurah, Bapak RT, Bapak RW, tokoh agama, anak-anak dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan edukasi lingkungan dengan perspektif Al-Qur'am menjadi dasar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

5. *Destiny:* Pelaksanaan, Evaluasi dan Upaya Keberlanjutan

Tahap ini merupakan tahap terakhhir yang mana dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu dimulai dari tanggal 3 Juni-31 Juni 2026. Pelaksanaan program ini disambut dengan respon positif oleh masyarakat Desa Sukamaju. Hal tersebut terlihat oleh antusias dan kesemangatan peserta kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung serta kondisi lingkungan setelah kegiatan yang menjadi lebih bersih, rapi, dan juga nyaman. Sedangkan upaya keberlanjutan dari program ini dilakukan dengan memanfaatkan aset yang sudah ada seperti kegiatan keagamaan sebagai sarana untuk terus menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam menjaga lingkungan serta tokoh masyarakat dapat menjadi penggerak untuk terus melaksankan gotong royong serta kegiatan kebersihan maupun penghijauan lainnya secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan di Desa Sukamaju dilaksanakan dengan mengikuti alur pendekatan *Assed Based Community Development* (ABCD), pendekatan ini menekankan 5 tahap yang perlu dilaksanakan yaitu *Discovery* (Mengidentifikasi aset dan potensi masyarakat), *Dream* (Menggali harapan masyarakat), *Design* (Perencaan program), *Define* (Penentuan dan Pelaksaan), dan *Destiny* (Pelaksanaan, evaluasi dan Upaya keberlanjutan). Diawali dengan pertemuan dengan kepala desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan arahan serta bimbingan sebelum menyusun program kerja (PROKER) yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan di Desa Sukamaju. Kegiatan yang dilaksanakan selama masa pengabdian yaitu penanaman pohon, *ecobrick* gantungan kunci dari tutup botol bekas, *ecoprint*, kerja bakti sebagai praktik sosial di alun-alun kecamatan Jonggol, di Kampung Ceger, Mushola

Salah satu bentuk aksi nyata dalam proses pendampingan masyarkat Desa Sukamaju dari para pengabdi adalah kegiatan bersih-bersih dan kerja bakti lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa titik yang memiliki fungsi penting bagi masyarakat, yaitu mushola, lingkungan Desa Sukamaju, serta lingkungan di Tingkat kecamatan. Pemilihan lingkungan tersebut berdasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa kebersihan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan kondisi rumah tangga masing-masing warga Desa Sukamaju, tetapi juga dengan fasilitas umum dan ruang publik yang digunakan bersama-sama. Melalui kegiatan kerja bakti ini, masyarakat diajak untuk melihat kebersihan sebagai tanggung jawab bersama dan juga sebagai bentuk kepedulian terhadap tempat tinggal mereka beraktivitas.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com



Gambar 1. Kerja Bakti Sebagai Praktik Ekoteologi Sosial di Alun-Alun Kecamatan Jonggol
Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026



Gambar 2. Kerja Bakti Sebagai Praktik Ekoteologi Sosial di Ceger, Desa Sukamaju
Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026

2 Gambar diatas menunjukkan para pengabdi sedang melaksanakan kerja bakti bersama warga Desa Sukamaju di Kampung Ceger. Kegiatan ini memanfaatkan salah satu aset yang sudah berkembang di masyarakat yaitu kerja bakti. Masyarakat beserta para pengabdi melaksanakan pembersihan pada lingkungan yang sudah menjadi target sasaran kegiatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD memungkinkan aset yang dimiliki masyarakat untuk dimanfaatkan pada penyelesaian persoalan lingkungan.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com



Gambar 3. Kerja Bakti Sebagai Praktik Ekoteologi Sosial di Mushola Abdan Syakuro, Kampung Menan, Desa Sukamaju

Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026

Gambar diatas menunjukkan bahwa, para pengabdi mempunyai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar termasuk fasilitas umum. Hal tersebut dilakukan di awal dan diakhir masa pengabdian para pengabdi di Desa Sukamaju, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Kegiatan bersih-bersih di mushhola ini menjadi salah satu kegiatan yang mendapat perhatian dari masyarakat setempat. Karena mushola tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah melainkan juga salah satu pusat aktivitas sosial dan keagamaan masyarakat. Dalam kegiatan ini meliputi berbagai bagian mushola seperti menyapu halaman, menyapu dan mengepel bagian dalam mushola, merapikan lingkungan sekitar, mengumpulkan sampah disekitar mushola, menyuci mukenah, sajadah, dan juga sarung, membersihkan kamar mandi serta juga membersihkan tempat wudhu. Oleh karena itu, kebersihan mushola memiliki keterkaitan dengan kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di mushola tersebut.



Gambar 4. Edukasi Ekologis Berbasis Anak dan Remaja dalam Bentuk *Ecoprint*

Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026

Gambar diatas menunjukkan keberlangsungan kegiatan *ecoprint* dengan memanfaatkan daun-daun, batu, plastik, dan bahan-bahan alami yang ada di sekitar. Peserta dari kegiatan ini adalah anak-

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

anak yang berada di lingkungan sekitar Kampung Menan, Desa Sukamaju. Peserta diajak mengenali potensi pemanfaatan sampah, tumbuhan, dan daun sebagai bahan yang dapat digunakan untuk sebuah karya. Pembuatan *ecoprint* dilakukan dengan beberapa tahap seperti pengumpulan bahan-bahan yang akan di gunakan seperti batu, plastik, tawas, air, ember, dedaunan dan juga *totebag* yang akan digunakan sebagai media utama dari *ecoprint* sendiri.

Tahapan selanjutnya adalah menyusun dedaunan diatas *totebag* sesuai dengan kreativitas masing-masing. Dilanjutkan dengan menutup dedaunan tersebut dengan plastik dan dipukul dengan batu. Tahapan terakhir yaitu merendam *totebag* yang sudah tercap dedaunan dengan menggunakan air tawas yang di tempatkan dalam ember lalu menjemurnya. Kegiatan memiliki beberapa fungsi sekaligus yaitu sebagai sarana kreativitas media edukasi melalui lingkungan, melatih kesabaran dan juga keuletan serta juga menghadirkan pengalaman langsung yang menghubungkan manusia dan juga sumber daya alam di sekitarnya.



Gambar 5. Ecobrick Gantungan Kunci dari Tutup Botol
Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026

Kegiatan *Ecobrick* ini meruapakan kegiatan yang memanfaatkan limbah plastik dengan cara mengumpulkan dari lingkungan sekitar. Tahapan dalam pembuatan produk *ecobrick* yaitu pengumpulan tutup botol bekas, dilanjutkan dengan menggunting/memotong tutup botol menjadi kecil-kecil, lalu bahan yang diigunakan untuk pembuatan produk ini adalah kertas *bakery,* pisau, cetakan, gantungan kunci serta setrika. Perlu diketahui selama proses pembuatan produk ini harus di damping orang tua ataupun orang dewasa karena bahaya panas setrika dapat melukai tubuh.

Proses selanjutnya adalah menaruh beberapa tutup botol di kerta yang dilipat dua lalu di setrika guna menjadikan tutup botol itu menjadi satu, pipih dan hancur. Terakhir, setelah memiliki ukuran yang pas dan sudah pas maka cetakan di pasang, siap dirapihkan dan merapikan pinggiran agar lebih indah dan cantik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam aksi lingkungan dapat membantu meningkatkan kesemangatan, kesadaran dan kegiatan ini juga mengajarkan bahwa pemanfaatan kembali sampah plastik dan mengolahnya menjadi sebuah barang yang berguna ataupun seni yang indah, bahkan dapat memiliki nilai yang mempunyai daya jual apabila di kelola dengan baik.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com



Gambar 6. Penanaman Pohon
Sumber: Dokumentasi Tim KKL IIQ Jakarta, 2026

Gambar diatas dilaksanakan sebagai aksi nyata dalam menumbuhkan serta melestarikan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini mengajak langsung dalam proses penanaman sehingga tidak hanya sebatas penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana-prasarana untuk untuk memperkenalkan bahwa dan merawat lingkungan merupakan tindakan sederhana dan dapat dilakukan secara bersamaan. Berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an juga menekankan bahwa keimanan yang baik tercermin dari perilaku nyata dalam menjaga lingkungan pada kegiatan sehari-hari.

Setelah melaksanakan beberapa program pendampingan diatas terdapat beberapa perubahan positif yang terlihat seperti perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat, perilaku masyarakat dalam memandang lingkungan sekitar, meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan dalam menjaga lingkungan sekitar, pemanfaatan aset sosial yang ada di Desa Sukamaju sebagai *(local reader),* program ini juga menciptakan peningkatan interaksi antara perangkat desa, tokoh agama, pemuda, anak-anak, dan masyarakat Desa Sukamaju yang mana hal tersebut memperkuat hubungan dan membangun kesatuan serta persatuan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di Desa Sukamaju, Kecamatan Jonggol, Kabuupaten Bogor menunjukkan bahwa *Asset Based Community Development* (ABCD) dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat Desa Sukamaju, dalam mengatasi persoalan lingkungan sekitar masyarakat. Aset yang digunakan diambil dari potensi masyarakat sendiri seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, budaya kerja bakti, dan lain sebagainya. Yang kemudian dimanfaatkan melalaui beberapa program seperti *ecoprint, ecobrick* gantungan kunci dari botol bekas, penanaman pohon dan juga kerja bakti. Kondisi ini sejalan dengan penelittian yang dilakukan Judiono dkk, yang menunjukkan bahwa pendekatan ABCD mampu menggerakkan aset yang sudah ada dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan masyarakat setempat.

Pendekatan ABCD dalam kegiatan ini diperkuat dengan ekoteologi islam, yang mengajarkan bahwa lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab dan amanah manusia sebagai khalifah di muka bumi. Nilai amanah dan kekhalifahan sendiri memberikan landasan bahwa lingkungan harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Hal ini sangat relavan dengan koondisi masyarakat di Desa Sukamaju yang aktif dalam kegiatan keagamaan sehingga dapat membangun kepedulian terhadap lingkungan dari nilai-nilai keagamaan tersebut.

Hasil akhir kegiatan pendampingan juga menunjukkan adanya upaya dalam perubahan perilaku masyarakat. *ecobrick* gantungan kunci dari tutup botol bekas dan *ecoprint* mengajarkan bahwa sampah dapat dimanfaatkan dan didaur ulang kembali. Sedangkan kegiatan penanaman pohon dan kerja bakti mendorong masyarakat untuk terus peduli dan terlibat langsung dalam menjaga lingkungan.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Dari sisi perubahan sosial, pendampingan tidak hanya menghasilkan perubahan kondisi lingkungan Desa Sukamaju tetapi juga memperkuat pranata sosial yang sudah ada sebelumnya. Keterlibatan tokoh masyarakat seperti Bapak Lurah, ketua RT, ketua RW, dan tokoh agama lainnya dapat membantu menciptakan kerja sama dalam menghadapi persoalan lingkungan. Tokoh agama dan tokoh masyarakat tersebut juga memiliki potensi menjadi *local leader* yang mana dapat melanjutkan gerakan upaya peduli lingkungan setelah kegiatan pendampingan berakhir. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang ada di Desa Mulyasari termuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat berbasis ekoteologi pada tahun 2025.

Secara teoritis, diketahui adanya perubahan dan peningkatan dari masyarakat mengenai kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Nilai agama yang dipadukan dengan nilai sosial dan juga gerakan nyata mencipatakan rasa tanggung jawab dalam menjaga lingkungan bersama dan dengan demikian integrasi dari pendekatan menggunakan metode ABCD dan ekoteologi islam dapat menjadi langkah menuju transformasi sosial dan terbentuknya budaya kepedulian yang berkelanjutan berkepanjangan.

4. KESIMPULAN

Pendampingan masyarakat Desa Sukamaju melalui pendekatan*Assed Based Community Development (ABCD)* yang dipadukan dengan ekoteologi islam menghasilkan bahwa potensi lokal berupa tokoh agama, tokoh masyarakat, kegiatan pengajian, kegiatan kerja bakti dapat menjadi kekuatan yang besar untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Kegiatan penanaman pohon, *ecobrick* gantungan kunci dari tutup botol*, ecoprint,* dan kerja bakti tidak hanya memberikan dampak terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat untuk memandang lingkungan merupakan tanggung jawab Bersama dan juga secara keagamaan. Temuan ini sejalan dengan kajian ABCD yang melaksanakan dan menekankan pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pemberdayaan serta kajian ekoteologi yang menempatkan manusia sebagai khalifah dan pemegang amanah dalam menjaga keseimbangan lingkungan alam. Oleh karena itu, direkomdasikan agar masyarakat Desa Sukamaju melanjutkan kegiatan peduli lingkungan secara rutin melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, serta mengintegrasi pesan-pesan kepedulian lingkungan dalam kegiatan keagamaan agar membentuk budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Desa Sukamaju. (2024). Profil Desa. Website resmi Desa Sukamaju https://sukamaju-jonggol.desa.id/

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). (2025) Deforestasi dan Alih Fungsi Lahan: Akar Masalah Bencana Ekologis di Jabodetabek https://www.walhi.or.id/deforestasi-dan-alih-fungsi-lahan-akar-masalah-bencana-ekologis-di-jabodetabek

Pemerintah Kabupaten Bogor wilayah "Profil Wilayah Desa Sukamaju Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor." Profil Wilayah Kabupaten Bogor https://bestie.bogorkab.go.id/profilwilayah.php

Subagja, Syawalia Fitri dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Margamukti dengan Inovasi Pengelolaan Sampah: Ecobrick sebagai Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Pengabdia Kepada Masyarakat* (NADIMAS) 3, no 1 (2024) https://doi.org/10.31884/nadimas.v3i1.33

Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Ekoteologi Melalui KKN di Desa Mulyasari *Saweu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2025). http://jurnal.stainusantara.ac.id/index.php/saweu/article/view/248

Ekoteologi dalam Edukasi Lingkungan: Daur Ulang Sampah dan Penanaman Bibit KKN Sukogidri *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bakti Kita* (2026). https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/baktikita/article/view/12262

Mahendra, Rizky Adha. "Lapak Rongsok di Bogor Kebakaran gegara Warga Bakar Sampah." *detikNews*, 3 Juli 2026. https://news.detik.com/berita/d-8558695/lapak-rongsok-di-bogor-kebakaran-gegara-warga-bakar-sampah

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Bogor. 2026. "Pramuka Peduli Kwarran Jonggol Turun Aksi Bersihkan Sungai Cipatujah dalam Peringatan Hari Jadi Bogor dan Hari Lingkungan Hidup Dunia." *Bogor Scouting*, 5 Juni 2026. https://kwarcab.bogorkab.go.id/berita/info-kwarran/pramuka-peduli-kwarran-jonggol-turun-aksi-bersihkan-sungai-cipatujah-dalam-peringatan-hari-jadi-bogor-dan-hari-lingkungan-hidup-dunia

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. Akses Al-Qur'an Kementerian Agama RI

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. 15 jilid. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Kholil, M. Khalifah dalam melestarikan lingkungan hidup (Kajian ayat ekologis perspektif mufasir Indonesia). *Graduasi: Jurnal Mahasiswa*, (2024). https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/gjm/article/download/8238/pdf

Ash-Shiddieqy, T. M. Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur* (30 jilid). Jakarta: Bulan Bintang. (Cetakan kedua diterbitkan oleh Pustaka Rizki Putra, Semarang, 1995). (1961). Versi PDF: https://www.alkhoirot.org/2024/06/tafsir-nur-hasbi-ash-shiddieqy.html

Hamka. *Tafsir Al-Azhar* (30 juz). Jakarta: Pustaka Panjimas. (1982–1983). Versi PDF: https://www.dutaislam.com/2020/02/download-tafsir-al-mishbah-quraish-shihab-15-jilid-full.html

Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets.* Evanston, IL: Institute for Policy Research, Northwestern University. Akses: https://archive.org/details/buildingcommunit0000kret

Ahmad, M. *Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif.* Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 8, No. 2. Akses: https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8282/1/MUNAWAR%20AHMAD%20ASSET%20BASED%20COMMUNITIES%20DEVELOPMENT.pdf

Penerapan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dalam Mewujudkan Smart Village Berbasis Kearifan Lokal di Desa Lanosi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat.* https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1383